

**UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR MENGGUNAKAN METODE
TEAM GAMES TOURNAMENT PADA KOMPETENSI DASAR SDA
DAN KEGIATAN EKONOMI MASYARAKAT MATA
PELAJARAN IPS**

Naimah¹

Surel: *naimah@gmail.com*

ABSTRACT

This study aims to improve student learning outcomes by using the Team Games Tournament (TGT) method on social studies subject matter of natural resources and community economic activities in Class IV SD Negeri No. 067953 Medan Deli Subdistrict T.A 2018/2019. The subjects of this study were students in Class IV SD 067953 Medan Deli Subdistrict, amounting to 30 students consisting of 13 male students and 17 female students. And data collection tools used are observation sheets and test results of learning.

Keywords: *Learning Outcomes, TGT Method*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *Team Games Tournament (TGT)* pada mata pelajaran IPS pokok bahasan sumber daya alam dan kegiatan ekonomi masyarakat di Kelas IV SD Negeri No. 067953 Kec Medan Deli T.A 2018/2019. Subjek penelitian ini adalah siswa Kelas IV SD 067953 Kec Medan Deli yang berjumlah 30 siswa yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan. Dan alat pengumpulan data yang digunakan adalah lembar observasi dan tes hasil belajar.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Metode TGT

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu usaha yang bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa, dan sebagai kunci pokok untuk mencapai cita-cita suatu bangsa. Yang mana untuk mewujudkan cita-cita tersebut perlu dilakukan usaha yang semaksimal mungkin dari guru, guru harus mampu dalam mengelola komponen pembelajaran dan kreatif dalam mengembangkan materi pelajaran sehingga materi pelajaran tersebut dapat diserap oleh peserta didik sehingga tujuan pengajaran dapat tercapai.

Pada saat pembelajaran di sekolah, terdapat banyak unsur yang berkaitan dan menentukan keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Unsur-unsur tersebut adalah: pendidik (guru), peserta didik (siswa), kurikulum pengajaran, tes, dan lingkungan. Siswa sebagai subjek dalam proses tersebut juga sangat berperan dalam keberhasilan belajar mengajar (Sudjana, 2001: 2).

IPS adalah bidang studi yang mempelajari, menelaah, menganalisis gejala serta masalah sosial dimasyarakat dengan meninjau dari berbagai aspek kehidupan atau suatu perpaduan yang ada dimasyarakat.

Di dalam peningkatan mutu pendidikan pada masa sekarang ini, perlu diiringi proses belajar mengajar. Di dalam proses belajar mengajar harus memiliki metode agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien serta mengenai tujuan yang diharapkan.

Salah satu langkah untuk strategi itu ialah harus menguasai teknik-teknik pengajaran atau biasanya disebut metode pengajaran. Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan untuk memecahkan suatu masalah yang dihadapi ataupun untuk menjawab suatu pertanyaan..

Menurut Suprayektif (2003: 10) menyatakan bahwa: Hasil belajar merupakan faktor yang penting dalam pelaksanaan pendidikan, karena hasil belajar merupakan tolak ukur keberhasilan pendidikan. Hasil belajar yang baik tergantung pada pelaksanaan interaksi belajar mengajar yang sesuai dengan perencanaan pembelajaran.

Melalui observasi yang dilakukan peneliti di Kelas IV SD 067953 Kec Medan Deli dijumpai sebagian besar siswa tidak suka dengan mata pelajaran IPS sehingga sebagian nilai yang diperoleh kurang memuaskan. Pemahaman siswa pada pokok bahasan sumber daya alam dan kegiatan ekonomi masyarakat masih sangat rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil ulangan harian yang didapat tidak sesuai dengan standar ketuntasan belajar siswa yaitu belajar dikatakan tuntas apabila siswa secara keseluruhan mampu mendapatkan nilai rata-rata 65. Dari 30 orang

siswa nilai terendah yang diperoleh adalah 40 sedangkan nilai tertinggi 60, hal ini dapat dikatakan bahwa nilai harian siswa belum mencapai standar ketuntasan belajar. Hal ini dikarenakan guru cenderung menggunakan metode ceramah dan bertanya kepada siswa dan siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru sehingga siswa menemukan kesulitan untuk mengerti dan memahami pelajaran tersebut. Pada saat guru menerangkan siswa mencari kesibukan sendiri di kelas. Guru mengajar menggunakan metode ceramah dan monoton tanpa disertai dengan penggunaan media, sehingga hal ini mengakibatkan siswa cenderung pasif terhadap materi yang diterangkan. Kepasifan siswa dalam belajar merupakan pertanda kurang baik di dalam proses pembelajaran, juga dalam perkembangan intelektual siswa. Siswa menjadi malas belajar, berfikir, dan malas berkompetisi saat belajar. Sehingga akan mengakibatkan terciptanya siswa yang tidak terampil serta tidak berintelektual, bahkan tidak menutup kemungkinan siswa akan merasa bahwa pelajaran IPS khususnya pokok bahasan sumber daya alam dan kegiatan ekonomi masyarakat sama sekali tidak penting dan tidak perlu untuk dipelajari.

Pada saat belajar kooperatif, siswa dibentuk dalam kelompok-kelompok yang terdiri dari 4 atau 5 orang untuk bekerja sama dalam menguasai materi yang diberikan guru (Slavin, 1995; Eggen &

Kauchak). Artzt & Newman (1990: 448) menyatakan bahwa dalam belajar kooperatif siswa belajar bersama sebagai suatu tim dalam menyelesaikan tugas-tugas kelompok untuk mencapai tujuan bersama. Salah satu tipe pembelajaran kooperatif adalah *Team Games Tournament (TGT)*. Pembelajaran kooperatif tipe TGT adalah satu model pembelajaran kooperatif yang mudah diterapkan, melibatkan aktivitas seluruh siswa tanpa harus ada perbedaan status, melibatkan

siswa sebagai tutor sebaya dan mengandung unsur permainan dan reinforcement.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk membahas masalah dengan judul penelitian "Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode *Team Games Tournament (TGT)* Pada Kompetensi Dasar Sumber Daya Alam Dan Kegiatan Ekonomi Masyarakat Mata Pelajaran IPS di Kelas IV SD Negeri 067953 Kec Medan Deli T.A 2018/2019"

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau dengan nama lain *Classroom Action Research* yaitu suatu model penelitian yang dikembangkan di kelas sesuai dengan kebutuhan atau permasalahan yang terjadi di dalam kelas tersebut. Sesuai dengan jenis penelitian ini, maka penelitian ini memiliki tahap-tahap penelitian berupa siklus.

Siklus I

Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini yang dilakukan adalah merencanakan tindakan yang akan dilakukan yaitu berupa skenario pembelajaran. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan siklus I adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengamatan secara langsung keadaan sekolah, baik ruang kelas, guru maupun peserta didik.

2. Mengidentifikasi masalah dan menentukan alternatif pemecahannya.
3. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
4. Mempersiapkan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Team Games Tournament (TGT)*.
5. Mempersiapkan media, bahan, dan alat serta sumber belajar.
6. Membuat lembar observasi untuk mengamati pembelajaran.
7. Menyusun alat evaluasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa.

Tahap Pelaksanaan Tindakan

Setelah tahap perencanaan disusun, maka tahap selanjutnya adalah melaksanakan rencana pembelajaran yang telah direncanakan dalam RPP. Pelaksanaan tindakan tersebut yaitu:

8. Guru menyuruh siswa membuka halaman buku yang berisi materi

pelajaran yang akan dibahas atau dipelajari.

9. Peneliti menjelaskan materi pembelajaran tentang sumber daya alam dan kegiatan ekonomi masyarakat untuk mengefektifkan pembelajaran.
10. Peneliti dan siswa melakukan tanya jawab secara singkat tentang materi yang disampaikan.
11. Membagi siswa menjadi beberapa kelompok.
12. Membimbing dan memantau kegiatan peserta didik dalam kerja kelompok.
13. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan hambatan kesulitan yang dialami selama proses pembelajaran.
14. Memberikan kesempatan pada siswa untuk mendiskusikan tentang sumber daya alam dan kegiatan ekonomi masyarakat.
15. Guru memberikan kesimpulan bersama dengan siswa.

Tahap Pengamatan

Pengamatan dilakukan untuk mengetahui kesesuaian tindakan dengan rencana yang telah ditetapkan sekaligus mengetahui sejauh mana tindakan dapat menghasilkan perubahan yang sesuai dengan yang dikehendaki. Peneliti juga dapat melihat kesulitan-kesulitan yang dialami siswa sewaktu pembelajaran berlangsung.

Tahap Refleksi

Tahapan refleksi dilakukan dengan mempertimbangkan pedoman mengajar yang dilakukan serta

melihat kesesuaian yang dicapai dengan yang diinginkan dalam pembelajaran yang pada akhirnya ditemukan kelebihan dan kekurangan, dimana jika ditemukan kekurangan maka akan dilakukan tindakan perbaikan pada siklus II.

Setelah siklus I dijalankan dan hasil yang dicapai belum sesuai dengan yang diharapkan, maka dilakukan kembali tahap-tahap diatas untuk dilakukan pada siklus II dan siklus selanjutnya sampai hasil belajar yang diharapkan tercapai. Pelaksanaan siklus II dilakukan setelah melakukan perbaikan-perbaikan pada rencana pembelajaran dan tindakan yang akan dilakukan dengan urutan-urutan seperti yang dilaksanakan pada siklus I.

Siklus II

Tahap Perencanaan

Tahap ini dilakukan untuk melihat sejauh mana kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal yang disajikan yang bersumber dari materi sumber daya alam dan kegiatan ekonomi masyarakat setelah dilakukan tindakan pertama. Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan berupa perbaikan skenario pembelajaran (RPP) yang disesuaikan dengan refleksi tindakan pada siklus I dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi masalah yang muncul pada siklus I dan mencari alternatif pemecahan masalah.
2. Mengembangkan indikator pencapaian hasil belajar.

Naimah: Upaya Peningkatan Hasil.....

3. Mengembangkan skenario pembelajaran.
4. Menentukan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran.

Tahap Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini adalah melaksanakan rencana pembelajaran yang telah direncanakan, berupa proses pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran dan disesuaikan dengan hasil refleksi siklus I. Adapun skenario pembelajaran yang dilakukan adalah:

5. Guru melakukan apersepsi kemudian membimbing siswa untuk membentuk kelompok diskusi yang terdiri atas 5 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 6 orang dan sebelumnya peneliti menjelaskan materi tentang sumber daya alam dan kegiatan ekonomi.
6. Guru dan siswa melakukan tanya jawab secara singkat tentang materi pelajaran yang disampaikan.
7. Guru memberikan kembali masalah untuk dibahas dalam kelompok diskusi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini, hal yang telah dipersiapkan pada siklus I ini adalah beberapa perangkat pembelajaran dan instrument penelitian. Adapun

8. Guru mengawasi kegiatan diskusi yang dilakukan siswa.
9. Guru menyuruh masing-masing kelompok untuk melaporkan hasil diskusinya.
10. Guru memberikan penilaian terhadap tugas yang dikerjakan siswa.

Tahap Pengamatan

Pengamatan yang dilaksanakan meliputi pengamatan secara langsung proses pembelajaran di kelas. Kegiatan yang diamati meliputi aktivitas guru dalam pembelajaran. Pengamatan ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian tindakan dengan rencana yang telah disusun dan berguna untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan tindakan dapat menghasilkan perubahan yang sesuai dengan yang dikehendaki.

Tahap Refleksi

Pada akhir siklus II siswa diberikan tes berupa tes individu. Kegiatan ini dilakukan untuk melihat hasil perkembangan kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah yang diberikan oleh guru setelah diterapkannya penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT).

perangkat pembelajaran yang dihasilkan adalah Rencana

Langkah-langkah yang disusun dalam RPP dibuat sesuai dengan langkah-langkah pada metode pembelajaran *Team Games Tournament*. Bahan ajar merupakan kumpulan materi dari topik yang

akan dibahas. Sedangkan instrument yang dihasilkan adalah lembar observasi siswa yang berisi tentang keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, kemudian lembar evaluasi yang berisi tentang kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa.

1. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Setelah tahap perencanaan disusun, maka tahap selanjutnya adalah melaksanakan rencana pembelajaran yang telah direncanakan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran. Guru menjelaskan materi pelajaran pokok bahasan sumber daya alam dan kegiatan ekonomi masyarakat. Pada saat pelaksanaan tindakan ini, guru melaksanakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan RPP yang telah disusun terlebih dahulu sementara itu, siswa menyimak dan mendengarkan materi yang sedang dijelaskan oleh guru.

Pada saat tindakan ini, guru menyuruh kepada setiap kelompok untuk mendiskusikan hal-hal yang belum dimengerti sebelum game dimulai. Guru mengawasi dan membimbing siswa yang sedang berdiskusi. Sebelum game dimulai, peneliti memberi arahan kepada siswa untuk melakukan game, pertanyaan game merupakan pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang telah di ajarkan yaitu pokok bahasan sumber daya alam dan kegiatan ekonomi masyarakat.

Selanjutnya guru memberikan skor kepada kelompok yang dapat

menjawab pertanyaan yang telah dipilihnya kemudian peneliti mengumumkan kepada siswa hasil dari permainan. Guru membagikan soal-soal postes siklus I kepada siswa. Setelah membagikan soal, peneliti memberi arahan kepada siswa cara menjawab soal tersebut dan peneliti mengingatkan siswa agar mencantumkan nama dan kelas. Kemudian siswa mengerjakan soal postes dengan seksama.

2. Pengamatan

Pada tahap ini observer langsung mengamati aktivitas peneliti dengan menggunakan butir lembar obsevasi. Pengamat melaporkan apa yang dilakukan peneliti selama pembelajaran berlangsung.

Hal ini dapat dilihat pada aktivitas guru yang mendapat kategori baik antara lain penggunaan waktu dalam pembelajaran dan menutup pembelajaran. Sementara aktivitas guru yang mendapat kategori cukup adalah pada saat membuka pelajaran, penguasaan materi, melibatkan siswa pada saat pembelajaran, dan berinteraksi dengan siswa. Sedangkan yang termasuk kategori kurang adalah pada saat menjelaskan materi, memberikan motivasi kepada siswa, penggunaan metode Team Games Tournament (TGT), penguasaan kelas, dan pengolahan kelas. Dari hasil observasi tersebut aktivitas guru belum tercapai seperti yang diharapkan.

3. Refleksi

Pada akhir siklus I, diadakan refleksi terhadap materi yang telah diajarkan. Refleksi diadakan setelah semua materi pelajaran diajarkan. Pada saat refleksi ini siswa diberikan tes berupa soal pilihan ganda, hal ini dilakukan agar mengetahui hasil-hasil yang diperoleh guru melalui pembelajaran *Team Games Tournamen (TGT)* pada pokok bahasan sumber daya alam dan kegiatan ekonomi masyarakat. diharapkan.

Penelitian pada Siklus II

Berdasarkan hasil pada saat siklus I, hasil belajar siswa belum mencapai standar ketuntasan belajar. Maka peneliti akan melanjutkan pembelajaran pada siklus II. Pada siklus II ini peneliti akan memperbaiki pembelajaran menjadi yang lebih baik dari siklus sebelumnya yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Tahap ini dilakukan untuk melihat sejauh mana kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal yang disajikan yang bersumber dari materi sumber daya alam dan kegiatan ekonomi masyarakat setelah dilakukan tindakan pertama. Seperti halnya pada siklus I, dalam siklus II ini dihasilkan perangkat pembelajaran berupa RPP, bahan ajar, lembar observasi dan lembar evaluasi.

Setelah tahap perencanaan disusun, maka tahap selanjutnya adalah melaksanakan rencana pembelajaran yang telah direncanakan dalam RPP. Kegiatan

pembelajaran yang dilakukan merupakan pengembangan dari rencana pembelajaran pada siklus I. Sebelum pembelajaran dimulai, peneliti terlebih dahulu melakukan *appersepsi* dan mengajukan pertanyaan kepada siswa mengenai materi yang akan dibahas agar siswa termotivasi untuk belajar.

Setelah guru menjelaskan materi, guru memberi kesempatan kepada siswa yang ingin bertanya. Pada gambar 4.8 dapat dilihat bahwa ada salah satu siswa yang ingin bertanya. Kemudian peneliti kembali melemparkan pertanyaan siswa tadi kepada siswa yang lain. Setelah siswa yang lain menjawab pertanyaan tadi maka guru memberikan penguatan berupa kata-kata yang dapat memberikan motivasi kepada siswa kemudian peneliti menyempurnakan jawaban siswa tersebut.

Guru menyuruh setiap kelompok untuk mendiskusikan hal-hal yang belum dimengerti sebelum game dimulai. Kemudian peneliti mengarahkan siswa untuk melakukan game yang dipandu oleh guru, pertanyaan game merupakan pertanyaan yang berhubungan dengan materi pelajaran.

Setelah game selesai, peneliti memberitahukan atau menginformasikan kepada siswa untuk membuat turnamen, yang mana ini adalah akhir dari pembelajaran menggunakan *Team Games Tournament*. Peneliti mengarahkan siswa untuk membuat

meja turnamen. Pada meja turnamen 1 diisi oleh wakil-wakil kelompok dengan kemampuan awal yang tinggi, kemudian meja turnamen 2 diisi oleh wakil-wakil kelompok dengan kemampuan sedang dan pada meja turnamen 3 diisi oleh wakil-wakil kelompok dengan kemampuan rendah.

Setelah turnamen selesai, peneliti mengumumkan pemenangnya serta memberikan penghargaan kepada kelompok yang menang dan menandakan pertandingan selesai. Setelah membagikan soal, siswa mengerjakan soal dengan tertib dan guru mengawasi siswa yang sedang mengerjakan soal. Selanjutnya peneliti mengumpulkan lembar jawaban siswa untuk menilai tugas siswa.

Kemampuan guru selama pembelajaran dengan menggunakan *Team Games Tournament* mengalami peningkatan yaitu mencapai nilai rata-rata 90,90. Berdasarkan hasil observasi ini, maka guru tidak perlu melakukan perbaikan pembelajaran pada siklus selanjutnya.

1. Refleksi

Dari hasil analisis yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa dari hasil pengamatan dalam tindakan siklus II lebih baik dari siklus I. Hal ini dapat dilihat dari proses pembelajaran, dimana siswa sudah memahami materi yang diajarkan yaitu pokok bahasan sumber daya alam dan kegiatan ekonomi masyarakat sehingga hasil

belajar siswa pun mengalami peningkatan.

Berdasarkan temuan penelitian yang telah diuraikan, pelaksanaan pembelajaran pada materi pada pokok bahasan sumber daya alam dan kegiatan ekonomi masyarakat dengan menggunakan metode pembelajaran *Team Games Tournament* dalam proses pembelajaran dapat menciptakan suasana aktif sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa.

Pada penelitian ini, pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan *Team games tournament* dalam proses pembelajaran telah dilaksanakan secara optimal dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa dari mulai pretes sampai siklus II.

Dapat diketahui bahwa nilai rata-rata siswa pada saat diadakan pre-tes adalah 4,40 dan siswa yang tuntas belajar adalah sebanyak 4 siswa atau 13,33%. Selanjutnya pada saat diadakan tes pada saat siklus I, nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 5,47 dan siswa yang tuntas belajar sebanyak 10 siswa atau 33,33%. Dan kemudian pada saat tes siklus II diadakan, nilai rata-rata meningkat menjadi 7,25 dan siswa yang tuntas belajar adalah sebanyak 23 siswa atau 76,67%. Dari data-data tersebut, maka dapat dinyatakan bahwa dengan menggunakan metode pembelajaran *Team Games Tournament (TGT)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa di

Table 4.7 Rekapitulasi Hasil Belajar IPS Siswa Sebelum dan Sesudah Siklus

| No. | Aspek | Peningkatan hasil belajar | | |
|-----|-----------|---------------------------|--------------|--------------|
| | | Rata-rata | Jumlah Siswa | % Ketuntasan |
| 1. | Pre-Tes | 4,40 | 4 siswa | 13,33% |
| 2. | Postes I | 5,47 | 10 siswa | 33,33% |
| 3. | Postes II | 7,25 | 23 siswa | 76,67% |

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan peneliti dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan metode pembelajaran *Team Games Tournament (TGT)* pada mata pelajaran IPS pokok bahasan sumber daya alam dan kegiatan ekonomi masyarakat dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Penggunaan metode pembelajaran *Team Games Tournament (TGT)* pada pembelajaran IPS dapat mempermudah siswa dalam memahami konsep dalam pelajaran IPS khususnya pokok

bahasan sumber daya alam dan kegiatan ekonomi masyarakat.

3. Berdasarkan hasil Pre-Tes yang dilakukan peneliti nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah 4,40 dan siswa yang tuntas sebanyak 4 siswa atau 13,33%.
4. Dari pelaksanaan siklus I nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah 5,47 dan siswa yang tuntas adalah sebanyak 10 siswa atau 33,33%.
5. Hasil pelaksanaan siklus II nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah 7,25 dan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 23 siswa atau 76,67%.

DAFTAR RUJUKAN

- Adisukarjo, Sudjatmoko, Drs, dkk. 2004. *Horizon Pengetahuan Sosial*. Jakarta : Yudhistira.
- Aqib, Diniati, Khotimah. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Dimiyati, Mudjiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2010. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Lie, Anita. 2002. *Cooperative Learning*. Jakarta : Grrasindo.

- Sardiman, 2009. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Slameto, 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syah, Muhibbin, 2010. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Trianto, M. Pd. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.